

BAB VI

PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran.

6.1 Kesimpulan

1. Pembangunan proyek rumah produksi minyak serai wangi berdasarkan gambar dan spesifikasi bangunan yang akan dibangun memiliki 12 sub task dengan jumlah paket pekerjaan sebanyak 63 paket pekerjaan yang dilakukan mulai dari pekerjaan pembersihan lahan yang merupakan sub task dari pekerjaan persiapan sampai dengan pengecatan yang merupakan sub task dari pekerjaan *finishing*. Pada saat pelaksanaan terdapat penambahan paket pekerjaan yaitu penambahan pekerjaan pada pondasi dengan membuat pondasi tapak disetiap sudut bangunan, pergantian tiang atau kolom yang akan digunakan untuk ruangan perebusan serai wangi semula bahan dasar kayu menjadi semen, dan penambahan kaca pada dinding sebelah kanan. Selain itu juga terdapat pemindahan pintu kamar WC pada saat pengerjaan proyek dilaksanakan.
2. Pembangunan proyek rumah produksi minyak serai wangi berdasarkan rencana anggaran biaya menghabiskan dana sebanyak Rp149.576.267,33 pada pelaksanaannya biaya yang dikeluarkan pada proyek pembangunan rumah produksi minggu pertama sebesar Rp13.214.100, minggu kedua sebesar Rp13.239.965, minggu ketiga sebesar Rp9.580.968, dan minggu ke-empat sebesar Rp5.410.546. dengan total akumulasi selama 4 minggu menghabiskan dana sebesar Rp41.445.579. sehingga dana tersebut baru menghabiskan sebesar 27,69 % dari anggaran yang direncanakan.

3. Pembangunan proyek rumah produksi minyak serai wangi berdasarkan waktu perencanaan menghabiskan 30 hari kerja. Pada pelaksanaannya yang diteliti selama 24 hari kerja atau selama 4 minggu, bobot pekerjaan yang terselesaikan terdapat perbedaan sebesar 32,1% dengan perencanaan bobot yang dibuat. 54% bobot pekerjaan pada pelaksanaan real dan 86,1% bobot pekerjaan pada perencanaan.

6.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya pengawasan yang dilakukan dengan pendekatan *earned value*, pada pendekatan ini dapat terlihat nilai biaya yang dikeluarkan dan juga bobot pekerjaan yang telah dilakukan sehingga dapat menggambarkan nilai yang diterima pada penyelesaian pekerjaan selama periode waktu tertentu.
2. Pada tahap perencanaan sebaiknya direkapitulasi kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan paket pekerjaan yang dilakukan, target penyelesaian pengerjaan proyek, dan biaya yang dikeluarkan selama proyek berlangsung dan diimplementasikan pada pelaksanaan pengerjaan proyek.
3. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dibuatkan formulasi secara matematis untuk menentukan optimasi pembiayaan yang dikeluarkan untuk biaya sewa alat, biaya pembelian bahan, dan biaya tenaga kerja serta optimasi pengerjaan waktu yang dibutuhkan selama kegiatan pelaksanaan proyek.